

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Smock Belanda termasuk kedalam salah satu jenis sulaman yang pengerjaan dan pemasangan garnitur dikerjakan dengan menggunakan jahitan tangan (*hand made*). Smock Belanda adalah teknik menghias kain yang sudah ada sejak lama yang kemudian berkembang dan semakin terkenal dengan keunikannya. Struktur desain smock Belanda membuat permukaan kain menjadi bergelombang atau berlipat-lipat, lipatan kain tersebut dapat meregang atau bila ditarik lalu akan kembali ke posisi awal kain yang berlipat dan pada permukaan lipatan kain terdapat berbagai macam tusuk hias dengan menggunakan benang sulam.

Estetis smock Belanda dapat dilihat secara visual dari ukuran lipatan yang sama rata dan meregang, variasi tusuk hias dasar, variasi warna benang hias serta penambahan garnitur lainnya seperti permata, mutiara ataupun manik-manik sehingga smock Belanda memiliki nilai jual yang tinggi. Smock Belanda biasanya diterapkan sebagai stuktur desain busana seperti busana bermain anak yang terletak di bagian garis leher, lengan, manset, dada, dan punggung. Untuk kesempatan bermain akan membuat nyaman dan dalam bergerak.

Keindahan smock Belanda perlu diperhatikan dalam proses dipengaruhi oleh kerapihan dan keteraturan visualisasi dan teknik penyelesaian, maka dengan itu diperlukan analisis untuk mengetahui kualitas dari suatu produk fragmen smock Belanda. Analisis produk fragmen smock Belanda diperlukan rubrik penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran yang telah dicapai. Analisis produk dalam penelitian ini dilakukan pada produk fragmen smock Belanda dari hasil praktek mahasiswa Pendidikan Tata Busana pada mata kuliah Seni Sulaman.

Mata kuliah Seni Sulaman dipelajari pada Progam Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2017 departemen PKK FPTK UPI dengan kode mata kuliah BU (232) yang diampu oleh mahasiswa dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah Seni Sulaman mempelajari berbagai macam sulaman dengan berbagai tusuk hias hingga pembuatan fragmennya. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Seni

Sulaman dituntut mampu membuat berbagai teknik hias sulaman dalam bentuk fragmen. Fragmen merupakan contoh atau ukuran bidang kecil dari sebuah produk salah satunya yaitu smock Belanda. Produk fragmen smock Belanda yang dibuat mahasiswa disesuaikan dengan konsep serta aturan atau karakteristik dari smock Belanda sehingga mahasiswa dapat memahami perbedaan. Proses pengerjaannya dibutuhkan ketelitian dan kreativitas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Produk fragmen smock Belanda yang dibuat oleh mahasiswa dinilai berdasarkan kerapihan dan keindahan produk smock Belanda yang disesuaikan dengan karakteristik yaitu dapat ditinjau dari visualisasi dan penyelesaian akhir smock Belanda. Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan pada mata kuliah seni sulaman, diketahui bahwa rubrik penilaian pembuatan produk fragmen smock Belanda yang digunakan saat ini masih bersifat umum, sehingga dapat dijadikan alat penilaian untuk menilai produk smock Belanda yang dibuat mahasiswa

Uraian diatas menjadi latar belakang minat penulis untuk menganalisis produk fragmen smock Belanda. Permasalahan tersebut penulis rumuskan dalam judul “Analisis Produk Fragmen Smock Belanda”. Analisis produk fragmen smock Belanda diharapkan menjadi alat penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran mahasiswa dalam membuat produk fragmen smock Belanda

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Produk fragmen smock Belanda merupakan salah satu jenis sulaman yang mengubah permukaan kain menjadi bergelombang atau berlipat-lipat, lipatan kain tersebut dapat meregang atau bila ditarik dan akan kembali ke posisi awal kain yang berlipat. Pada permukaan lipatan kain terdapat berbagai macam tusuk hias dengan menggunakan benang sulam. Dalam pembuatannya perlu diperhatikan berdasarkan kerapihan dan keindahan produk smock Belanda yang disesuaikan dengan karakteristik yaitu dapat ditinjau dari visualisasi dan penyelesaian akhir smock Belanda

2. Rubrik penilaian produk fragmen *smock Belanda* disusun secara terperinci dan berisi kriteria penilaian yang jelas, agar dapat menilai kualitas produk hasil belajar mahasiswa dengan baik sesuai dengan karakteristik smock Belanda yaitu ditinjau dari visualisasi dan penyelesaian akhir

Rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan yaitu “Menganalisis Produk Fragmen Smock Belanda Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI Angkatan 2017 Pada Mata Kuliah Seni Sulaman?”

C. Tujuan penelitian

Tujuan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan arah pada pelaksanaan guna mencapai tujuan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kemampuan mahasiswa pada produk fragmen smock Belanda. Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis produk fragmen smock Belanda ditinjau dari karakteristik smock Belanda dari aspek visualisasi meliputi warna benang hias, tusuk hias, jarak penerapan tusuk hias pada motif kotak kain smock Belanda, lembaran benang hias dan lipatan yang meregang.
2. Analisis produk fragmen smock Belanda ditinjau dari penyelesaian akhir meliputi permukaan pada bagian baik buruk rata dan rapih, kebersihan produk fragmen dan tidak ada benang sisa yang terlihat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak – pihak baik langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan tentang smock Belanda dalam jenis dan motif kain, benang untuk menjelujur, warna benang hias, pemilihan tusuk hias, jarak penerapan tusuk hias dan lipatan yang meregang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rubrik penilain produk fragmen smock Belanda dapat dipergunakan dan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran serta sebagai bahan masukan dalam mata kuliah Seni Sulaman.

E. Struktur Organisasi Skripsi.

Struktur organisasi penulisan skripsi mengenai analisis produk fragmen smock Belanda, secara sistematis dibagi menjadi lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai konsep dasar smock Belanda, pengertian *smock Belanda*, karakteristik smock belanda, karakteristik tugas fragmen smock Belanda dan indikator analisis produk fragmen smock Belanda. Bab III metologi penelitian, berisi mengenai desain peneltian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrument penelitian, prosedur penelitian, pengolahan data, dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan. Bab V Kesimpulan dan Saran.